

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Industri saat ini semakin membutuhkan tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik dengan keterampilan dan kemampuan yang luas. Tidak hanya keterampilan yang bersifat teknis, melainkan juga keterampilan yang bersifat generik, yaitu meliputi kemampuan dasar yang umum dan fleksibel. Hal ini dapat dijadikan bekal untuk diaplikasikan ke berbagai bidang ilmu yang lebih luas. Keterampilan tersebut dapat diperoleh, salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan pembekalan penting yang menjadi peran sentral dalam membentuk karakter individu yang tidak hanya terbatas pada satu bidang kehidupan, melainkan meluas ke berbagai aspek kehidupan. Pendidikan merupakan sebuah pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup (Mudyahardjo, 2019) di mana dapat mempengaruhi pertumbuhan individu dalam segala situasi (Bidhayanti, 2019).

Sebagai lembaga pendidikan utama, perguruan tinggi dituntut untuk mampu memberikan pendidikan yang bermutu dan berkualitas bagi mahasiswa. Tujuannya tidak lain sebagai bekal pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga sebagai wujud keberhasilan dalam melahirkan generasi muda yang bernilai tinggi. Terlebih lagi, mahasiswa berperan sebagai *agent of change*, yakni mahasiswa mampu membawa perubahan yang lebih baik untuk bangsa dengan bekal kualitas pendidikan yang baik. Peran mahasiswa itu juga dibutuhkan oleh industri untuk berkontribusi menuangkan *skill* dan keilmuannya agar menjadi calon tenaga kerja yang mampu bertahan dalam ketatnya persaingan dunia kerja.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menciptakan mahasiswa berkompetensi dan siap menghadapi dunia kerja pada masa mendatang adalah dengan mengadakan program magang. Menurut Suharyanti, dkk (2014) program magang adalah kegiatan pembelajaran di lapangan yang ditujukan untuk memperkenalkan dunia kerja nyata kepada mahasiswa. Sekaligus menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata (Nugraheni & Wijaya, 2017).

Dalam dunia profesional, magang menjadi batu loncatan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya, baik *hard skill* maupun *soft skill* di dunia pekerjaan. Utamanya, magang menjadi solusi bagi mahasiswa untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan terkait dunia yang lebih profesional. Kemudian melalui magang, mahasiswa juga mempelajari terkait bagaimana bertahan dalam persaingan dunia kerja yang semakin ketat kedepannya. Hal yang cukup penting juga, magang menjadi kesempatan untuk memperluas relasi yang diperoleh dari lingkungan kerja, sehingga dapat memberikan peluang karier di masa depan. Dalam kesempatan inilah, mahasiswa dididik untuk menjadi bakal sumber daya manusia yang berkompeten di dunia kerja yang lebih profesional.

Salah satu perguruan tinggi yang membantu memberikan peluang bagi mahasiswanya untuk mendapatkan gambaran dunia kerja adalah Universitas Pembangunan Jaya. Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswanya mengikuti sebuah program dari mata kuliah wajib yang bernama Kerja Profesi, yaitu mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan magang dan menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa. Mata kuliah Kerja Profesi ini memiliki bobot sebesar 3 SKS dengan syarat telah lulus 100 SKS pada semester sebelumnya dan diikuti sebelum memasuki semester 7.

Kerja Profesi wajib diikuti oleh mahasiswa dalam jangka waktu selama 3 bulan, dengan total jam kerja minimal 400 jam. Dalam menjalankan kerja profesi, mahasiswa dibebaskan untuk memilih tempat bekerja, baik di perusahaan negeri, perusahaan swasta, hingga instansi pemerintahan, dengan syarat perusahaan tersebut telah berbadan hukum. Mahasiswa berkesempatan untuk mengeksplorasi kemampuannya dan mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan pada program studi yang dipilih ke dalam bidang kerja yang dibutuhkan oleh Industri.

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi, khususnya minor *public relations* (PR), mahasiswa dituntut untuk cakap dalam bidang kehumasan serta mampu menjalankan fungsi dan tugas seorang PR, agar menjadi bekal utama untuk berperan sebagai praktisi PR di industri yang mendatang. Dengan adanya kewajiban yang harus dipenuhi, akhirnya praktikan menjalankan kerja profesi yang sesuai dengan bidang yang diminati, yaitu sebagai *social media specialist* pada PT. Pertemanan Sukses Bahagia (Fadipotret). Praktikan memilih bidang tersebut karena sesuai dengan teori dan praktik yang telah dipelajari selama menimba ilmu

di Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya dengan minor *public relations*.

PT. Pertemanan Sukses Bahagia merupakan sebuah perusahaan yang berdiri sejak 2017 dan menaungi Fadipotret dan Kanaka yang berjalan beriringan dan terbentuk sebagai *creative agency*. Pada perusahaan ini, praktikan mengerjakan tugas utama sebagai *intern social media specialist* yang sebagian besar fokusnya adalah untuk Fadipotret. Namun praktikan juga bertugas dalam mengurus media sosial klien yang berada dibawah naungan Kanaka. Tugas dan tanggung jawab praktikan pada perusahaan ini adalah menjalankan tahapan praproduksi yang meliputi proses riset dan perencanaan konten untuk berbagai *platform* media sosial klien (Instagram dan TikTok), lalu tahapan produksi yang meliputi proses *editing* konten, hingga tahapan pascaproduksi yang meliputi proses evaluasi. Praktikan juga melakukan beberapa pekerjaan tambahan yaitu membantu klien untuk menjadi *event organizer* pada acara Yelly's Birthday Dinner, membuat *creative deck* untuk *photoshoot packages* Fadipotret, melakukan *approaching brand* untuk kebutuhan kolaborasi, dan menjadi *talent* pada program YouTube Fadi Iskandar.

Bidang kerja yang dilakukan oleh praktikan ini sejalan dengan teori yang dipelajari pada mata kuliah Strategi & Taktik Humas, Penulisan Humas, Humas Online, dan Manajemen Acara. Maka dari itu, praktikan dengan sungguh-sungguh menerapkan teori yang telah didapatkan dari mata kuliah tersebut kepada bidang kerja yang dilakukan selama masa kerja profesi. Praktikan juga berusaha secara maksimal untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai *Social Media Specialist* dengan sebaik-baiknya atas arahan dosen pembimbing dan mentor kerja profesi.

Berdasarkan gambaran di atas, maka laporan ini disusun agar dapat mendalami kajian ilmu komunikasi, khususnya di bidang komunikasi media baru dan komunikasi organisasi. Selain itu, melalui laporan ini juga memberikan wawasan terkait kondisi nyata di dunia kerja dalam lingkup *Marketing Communication*, khususnya peran *social media specialist* pada perusahaan yang bergerak di bidang *creative agency* yaitu PT. Pertemanan Sukses Bahagia (Fadipotret).

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Maksud dari adanya kegiatan Kerja Profesi praktikan sebagai *Social Media Specialist* di PT. Pertemanan Sukses Bahagia adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari proses kerja di *Creative Agency*.
2. Mempelajari proses kerja di *Departement Marketing Communication*.
3. Mempelajari bidang kerja *social media specialist* sesuai dengan teori dan praktik yang telah didapatkan dalam minor *public relations*.
4. Mempelajari proses pembuatan dan pengelolaan konten yang baik sesuai dengan standardisasi perusahaan.
5. Melatih sensitivitas terkait tren masa kini di media sosial, agar sesuai dengan minat pasar.
6. Melatih kemampuan berkomunikasi dan kerja sama tim.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan kegiatan Kerja Profesi sebagai *social media specialist* di PT. Pertemanan Sukses Bahagia adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran dunia kerja bagi mahasiswa di perusahaan yang bergerak di industri *creative agency*.
2. Memperoleh wawasan terkait dunia kerja, khususnya dalam lingkup *Marketing Communication*.
3. Memperoleh pengalaman dan keterampilan kerja dalam bidang *social media specialist*.
4. Memperoleh pengetahuan secara langsung tentang bagaimana praktik membuat konten yang baik dan benar untuk media social.
5. Memperoleh peluang untuk memperluas relasi dengan membangun kerjasama klien.

## **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Praktikan menjalankan kerja profesi di PT Pertemanan Sukses Bahagia, tepatnya di Jl. Keuangan No.12, RT.5/RW.5, Duren Tiga, Kec.Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Perusahaan ini menaungi dua fokus bidang usaha, yaitu Fadipotret dan Kanaka. Dalam hal ini, PT. Pertemanan Sukses Bahagia berorientasi untuk mengembangkan hubungan pertemanan yang

sukses dengan menghasilkan profit melalui segala bentuk usaha yang digabungkan. Perusahaan ini mengedepankan budaya kerja yang mendorong karyawan untuk dapat bebas mengeksplorasi *skill* mereka agar dapat saling melengkapi kemampuan satu sama lain, sehingga dapat menunjang keberhasilan perusahaan.

Alasan praktikan memilih PT. Pertemanan Sukses Bahagia sebagai tempat menjalankan kegiatan Kerja Profesi adalah karena adanya peluang atau lowongan kerja yang terbuka khususnya pada divisi *Marketing Communication*, dimana pada perusahaan tersebut masih membutuhkan sumber daya manusia untuk *handle* pekerjaan di bidang pengelolaan media sosial. Selain itu, praktikan juga memiliki ketertarikan untuk mempelajari *digital marketing* yang saat ini telah diadaptasikan di berbagai industri, salah satunya industri kreatif. Karena itu, praktikan melihat hal ini sebagai sebuah peluang. Kemudian, praktikan melihat peluang relasi yang cukup luas dari perusahaan ini dengan latar belakang Fadi Iskandar sebagai *content creator, host, fotografer*, dan artis yang berkecimpung di dunia *entertainment*. Alasan lainnya adalah praktikan sudah terlebih dulu mengenal beberapa karyawan di perusahaan tersebut, sehingga praktikan merasa dapat beradaptasi lebih cepat di perusahaan.

Perusahaan ini sangat menjunjung tinggi rasa kekeluargaan dan memiliki gaya komunikasi yang santai, baik untuk karyawan tetap maupun untuk karyawan magang. Lingkungan kerja yang terbangun sangatlah harmonis, baik dari atasan maupun bawahan memiliki karakter yang saling suportif, sehingga menciptakan kehangatan bagi praktikan. Namun begitu, perusahaan ini tetap mengedepankan struktur hierarki yang ada untuk menjaga mutu kerja agar tetap berkualitas dan tetap profesional serta berpegang teguh pada tanggung jawab pekerjaan.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Table 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																		
		April	Mei	Juni	Juli	Agus- tus	Septem- ber													
1.	Membuat CV dan Portofolio																			
2.	Mencari info <i>internship</i> di beberapa situs lowongan kerja																			
3.	Mengirim CV dan portofolio ke Bukalapak																			
4.	Mengirim CV dan portofolio ke Kompas Gramedia																			
5.	Mengirim CV dan portofolio ke Jet Commerce																			
6.	Mengirim CV dan portofolio ke ONE Indonesia																			
7.	Melakukan <i>interview</i> dengan ONE Indonesia																			
8.	Mengirim CV dan portofolio ke Detik.com																			
9.	Mengirim CV dan portofolio ke Red																			



20.	Pelaksanaan Kerja profesi di Fadipotret																													
21.	Pelaksanaan bimbingan kerja profesi																													
22.	Pembuatan laoran kerja profesi																													

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada pelaksanaan kerja profesi, praktikan melalui beberapa rangkaian atau proses persiapan dengan membuat CV dan portofolio terlebih dahulu untuk memenuhi syarat lamaran kerja di berbagai perusahaan sekaligus mencari peluang kerja melalui *website*. Praktikan mencari informasi lowongan *internship* melalui beberapa situs lowongan kerja, seperti LinkedIn, Job Setreet, Kinobi, Glints, dan *platform* lainnya yang sangat membantu dalam menemukan lowongan magang.

Dari beberapa situs tersebut, praktikan mulai melamar CV dan portofolio ke beberapa perusahaan yang memang membuka lowongan magang di bidang yang praktikan minati, khususnya di bidang *public relations* dan sejenisnya. Praktikan mencoba untuk melamar di Bukalapak, Kompas Gramedia Radio Network, Jet Commerce, dan ONE Indonesia di awal bulan Mei. Namun saat itu, hanya ONE Indonesia yang memberikan respons positif melalui email dan berhasil melakukan *interview* tahap 1 dengan wacana bahwa praktikan akan dihubungi kembali untuk mengikuti psikotes dan *interview* tahap 2. Namun setelah selesai *interview* tahap 1, praktikan tidak kunjung dihubungi oleh pihak ONE Indonesia.

Melihat kondisi tersebut, praktikan tetap melamar di tempat lain sebanyak-banyaknya untuk memperluas peluang dan sebagai cadangan apabila perusahaan lain tidak memberikan *feedback* dengan cepat. Pada akhir bulan Mei, praktikan kembali melamar di beberapa tempat seperti Detik.com, Red Communication, Halodoc, dan Hitami. Namun, yang memberikan *feedback* cepat hanyalah dari Hitami, yaitu brand kecantikan di bawah naungan PT. Multi Gita Packa (MGP). Pada awal bulan Juni, praktikan melakukan *interview* dengan *officer* Hitami melalui *Zoom Meeting* untuk membahas *jobdesk* yang akan dikerjakan apabila bergabung sebagai *social media specialist* Hitami sekaligus



mendiskusikan terkait waktu yang memungkinkan untuk memulai kerja profesi di Hitami.

Pada proses *interview* tersebut, praktikan diberikan kesempatan oleh Hitami untuk menjadikannya sebagai cadangan terakhir dan diperbolehkan untuk tidak langsung memilih Hitami sebagai tempat melakukan kerja profesi apabila sedang mencari lowongan kerja di tempat lain yang lebih diinginkan. Atas pertimbangan kedua belah pihak, akhirnya praktikan dan *officer* menyepakati dan tetap berhubungan baik untuk memberikan informasi terkait dengan kelanjutan kerja profesi praktikan.

Sementara di bulan yang sama, praktikan masih mengusahakan untuk melamar di berbagai tempat seperti Pegipegi, Condfe, CAKAP, Rivya Cosmetic, dan Fadipotret. Praktikan mendapatkan *feedback* penolakan dari Pegipegi karena dianggap belum memenuhi kriteria yang dibutuhkan, sementara Condfe memberikan *feedback* dengan sebuah permintaan untuk membuat konten sebagai syarat kedua untuk melamar *internship* dan sebagai proses seleksi menjadi *Content Writer*. Namun sebelum praktikan mengerjakan syarat yang diminta oleh Condfe, Praktikan mendapatkan *feedback* dari Rivya Cosmetic, perusahaan kosmetik di bawah naungan PT. Natura Cahaya Pertiwi. Praktikan diminta untuk mengisi formulir pendaftaran dan mengikuti tiga jenis psikotes. Satu psikotes online via gmeet, dan dua lainnya diisi melalui aplikasi pengisian psikotes.

Pada saat yang bersamaan, praktikan mendapatkan panggilan *interview* dari Fadipotret yang dijadwalkan pada malam hari setelah psikotest Rivya Cosmetic dilangsungkan, dan mendapatkan panggilan *interview* dari CAKAP (PT.Cerdas Digital Nusantara) yang dijadwalkan keesokan harinya. Setelah psikotes Rivya Cosmetic, Praktikan kemudian bergegas menyiapkan diri untuk melanjutkan *interview* dengan CEO Fadipotret yang dilakukan secara offline di kantor, tepatnya di Jl. Keuangan No.12 RT.5/RW.5, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

*Interview* berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons secara positif. Bersama dengan CEO dan *head of marketing communication*, praktikan membicarakan terkait jobdesk dan jadwal kerja praktikan selama melakukan kerja profesi di Fadipotret. Berdasarkan kesepakatan bersama, praktikan memulai kerja profesi di Fadipotret sebagai *social media specialist pada* tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 19 September 2023, dengan kesepakatan WFO *work from office*)

dua kali dalam seminggu selama periode 3 bulan, dengan total kerja 420 jam. Hal ini sesuai dengan syarat pelaksanaan kerja profesi pada Universitas Pembangunan Jaya yang mewajibkan praktikan untuk melakukan kerja profesi sesuai dengan periode yang telah ditentukan, dengan total 400 jam kerja.

